



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY***

**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA**

**EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2009**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : FELICIA GUNAWAN**

**NIM : 125070623**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FELICIA GUNAWAN  
NO. MAHASISWA : 125070623  
JURUSAN : S1 AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE 2008-2009

Jakarta, Juni 2011

Pembimbing

Drs. Hermawan Chandra, Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : FELICIA GUNAWAN  
NIM : 125070623  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE 2008-2009

TANGGAL : KETUA PENGUJI :

( )

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

( )

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

( )

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9
2. Auditing.....	10
3. Audit Delay.....	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay.....	13
a. Ukuran Perusahaan.....	13
b. Profitabilitas.....	14
c. Ukuran KAP.....	15
d. Opini Audit.....	18
5. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	25
1. Identifikasi Variabel.....	25
2. Definisi Variabel.....	26
3. Hipotesis.....	28

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	29
B. Metode Penarikan Sampel.....	29
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	29
2. Operasionalisasi Variabel.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengolahan Data.....	33
a. Analisis Statistik	
Deskriptif.....	33
b. Analisis Regresi Berganda.....	33
c. Uji Asumsi	
Klasik.....	34
1. Pengujian Normalitas.....	34
2. Pengujian Heteroskedastisitas.....	35
3. Pengujian Autokorelasi.....	36
4. Pengujian Multikolinearitas.....	36
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	37
1. Secara Parsial (Uji-t).....	37
2. Secara Simultan (Uji-f).....	38

### BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Analisis dan Pembahasan.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
2. Analisis Pengujian Asumsi Klasik.....	45
a. Pengujian Normalitas.....	45
b. Pengujian Heteroskedastisitas.....	50
c. Pengujian Autokorelasi.....	54
d. Pengujian Multikolinearitas.....	57
3. Analisis Pengujian Hipotesis.....	61
a. Persamaan Regresi.....	61

b. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi....	66
c. Pengujian Hipotesis.....	68
1) Uji-t (t-test).....	68
2) Uji-F (f-test).....	71
4. Pembahasan.....	72

#### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

#### DAFTAR PUSTAKA

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1.1</b>	Statistik	Deskriptif	Data	Sekunder	Tahun	
2008.....						42
<b>Tabel 4.1.2</b>	Statistik	Deskriptif	Data	Sekunder	Tahun	
2009.....						43
<b>Tabel 4.1.3</b>	Statistik	Deskriptif	Data	Sekunder	Tahun	2008-
2009.....						44
<b>Tabel 4.2.7</b>	Hasil Uji	Autokorelasi	Model	Regresi	Tahun	
2008.....						55
<b>Tabel 4.2.8</b>	Hasil Uji	Autokorelasi	Model	Regresi	Tahun	
2009.....						56
<b>Tabel 4.2.9</b>	Hasil Uji	Autokorelasi	Model	Regresi	Tahun	2008-
2009.....						57
<b>Tabel 4.2.10</b>	Hasil Uji	Multikolinearitas	Model	Regresi	Tahun	
2008.....						58
<b>Tabel 4.2.11</b>	Hasil Uji	Multikolinearitas	Model	Regresi	Tahun	
2009.....						59
<b>Tabel 4.2.12</b>	Hasil Uji	Multikolinearitas	Model	Regresi	Tahun	2008-
2009.....						60
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Uji	Ketepatan	Perkiraan	Model	Tahun	2008-
2009.....						62
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji	Analisis	Koefisien	Korelasi	dan	Koefisien
	Determinasi.....					67
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Uji	t	Tahun	2008	dan	
2009.....						69
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Uji	F	Tahun	2008	dan	
2009.....						71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
<b>Gambar 4.2.1</b>	Hasil Uji Normalitas Model Regresi Tahun 2008.....	47
<b>Gambar 4.2.2</b>	Hasil Uji Normalitas Model Regresi Tahun 2009.....	48
<b>Gambar 4.2.3</b>	Hasil Uji Normalitas Model Regresi Tahun 2008-2009...	49
<b>Gambar 4.2.4</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Tahun 2008.....	51
<b>Gambar 4.2.5</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Tahun 2009.....	52
<b>Gambar 4.2.6</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Tahun 2008-2009.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Data Perusahaan Sampel Periode 2008-2009
<b>Lampiran 2</b>	Data Variabel Penelitian Data Sekunder 2008-2009
<b>Lampiran 3</b>	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Sekunder
<b>Lampiran 4</b>	Hasil Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas
<b>Lampiran 5</b>	Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
<b>Lampiran 6</b>	Hasil Uji t
<b>Lampiran 7</b>	Hasil Uji F
<b>Lampiran 8</b>	KEP-36/PM/2003

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belakangan ini perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan yang semakin pesat. Perkembangan ini mengakibatkan semakin banyak pihak-pihak yang memiliki kepentingan akan permintaan laporan keuangan dan audit laporan keuangan semakin meningkat. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal itu berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan tersebut dalam mengetahui informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Sesuai dengan ketentuan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) tertanggal 30 September 2003 yaitu surat keputusan ketua BAPEPAM nomor : kep-36/PM/2003 yang mengatakan bahwa setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan, sehingga menjadi

kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu.

Laporan keuangan selain harus tepat waktu pelaporannya kepada publik, juga harus diaudit oleh akuntan publik. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Standar profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan, seperti pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti – bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama, karena pemenuhan seluruh standar – standar yang telah ditetapkan sebelum melaksanakan penyelesaian audit harus dilakukan, dan pemenuhan standar –

standar tersebut memerlukan waktu yang tidak pendek. Kondisi ini dapat menimbulkan dilema bagi auditor.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *audit delay*.

Di Indonesia penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak dilakukan, salah satunya Supriyati dan Yuliasari Rolinda (2007). Penelitian tersebut menguji apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan, debt to equity ratio, profitabilitas, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), jenis pendapat, dan jenis industri perusahaan terhadap *audit delay*.

Mengingat pentingnya ketetapan waktu pelaporan keuangan bagi pembuatan keputusan, dimana *audit delay* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan, menjadikan audit delay serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu objek penelitian yang diteliti maka diadakan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2009.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat berbagai indikasi masalah yang terjadi pada perusahaan yaitu : adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*, adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan *audit delay*, adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan ukuran KAP dengan *audit delay*, dan adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara opini audit dengan *audit delay*. Serta adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit dengan *audit delay*.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, jenis industri perusahaan, opini audit, reputasi auditor , dan sebagainya, maka peneliti memberikan batasan terhadap penelitian ini. Pembatasan ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus kepada faktor permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu maka variabel yang mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian ini dibatasi kepada ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, dan opini audit. Sedangkan objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitiannya tahun 2008-2009.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran KAP Berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, dan opini audit secara bersama –sama berpengaruh terhadap *audit delay*?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
- c. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.
- d. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

- e. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik ), dan opini audit secara bersama –sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

## 2. Manfaat penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### a. Bagi Para Auditor

Hasil dalam penelitian ini dapat berguna bagi para auditor sebagai bahan masukan dalam mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay*, agar para auditor dapat memperkecil terjadinya *audit delay*.

### b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai auditing dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor – faktor yang dominan yang mungkin dapat menyebabkan *audit delay*.

### c. Bagi Para Pembaca Lainnya

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan bagi pihak – pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penyusunan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana masing – masing bab saling berhubungan satu sama lain. Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, , ruang lingkup pembahasan, serta manfaat dan tujuan penelitian.

#### BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan untuk menganalisis sehingga menghasilkan jawaban atas permasalahan atau pemecahan atas masalah yang dirumuskan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tentang rancangan penelitian, variabel dan pengukurannya , definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisa statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas, dan pengujian yang terakhir adalah pengujian hipotesis yang termasuk di dalamnya uji t (pengujian parsial) dan uji F (pengujian simultan).



#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian data yang berupa statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Pengujian regresi berganda menggunakan uji-t dan uji-F. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai pembahasan hasil analisis pengujian data.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan tentang analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya yang disertai implikasi manajerial serta saran – saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno . (2008). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, Buku 1, Edisi Ketiga*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ahmad dan Khairul Anwar Kamarudin. (2003). “Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting : Malaysian Evidence”. *Working Paper*.
- Arens, Elder and Beasley . (2008). *Auditing and Assurance Services*. 12<sup>th</sup> ed. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia . (2005). *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol. 5. (3)*. Desember 2005. hal. 271-287.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> ed. London : Thomson Learning.
- Carslaw, C.A.P.N., dan Kaplan, S.E. (1991). “An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand”. *Accounting and Business Research Vol. 22. (85)*.
- Dyer, J.D dan McHugh, A.J. (1975). “The Timeliness of Australian Annual Report”. *Journal of Accounting Research*. Autumn. p.204-219.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi kelima. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., dan Palmon, D . (1982). “Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence”. *The Accounting Review Vol LVII. (3)*. July : pp 486-508.
- Hossain, Monirul Alam and Peter J. Taylor. (1998). “An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan”. (*Unpublished Dissertation*). The University of Manchester.
- Ikatan Akuntan Indonesia . (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Imelda, Elsa dan Heri . (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntansi Th. XI*. (2). Mei 2007. hal 134-143.
- Lawrence, E.C. (1983). "Reporting Delays for Failed Firms". *Journal of Accounting Research Vol. 21*. (2). Autumn : 606-610.
- Mulyadi . (2002). *Auditing*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Petronila, Thio Anastasia. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Pos Luar Biasa dan Umur Perusahaan Atas Audit Delay. *Akuntabilitas*. Maret 2007. hal 144-156.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti .(2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia . *Simposium Nasional Akuntansi VII Bali*.
- Sulistyo, Joko (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Supriyanti dan Yuliasri Rolinda. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Ventura Vol. 10*. (3). Desember 2007.
- Trisnawati, Estralita dan Charistine. (2008). Pengaruh Opini Audit, Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Vol. 8*. (1). Mei 2008. hal 107-126.
- Utami, Wiwiek. (2006). "Analisis Determinan Audit Delay : Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta". *Buletin Penelitian Vol.9*.
- Wirakusuma, Made Gede. (2004). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Makalah Seminar Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.





